

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI  
DI KELAS V SD NEGERI 05 KOTO TUO  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
ANINDI PUTRI  
NIM.19129192**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

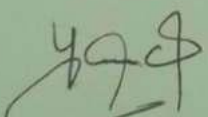
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *INKUIRI*  
DI KELAS V SD NEGERI 05 KOTO TUO  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

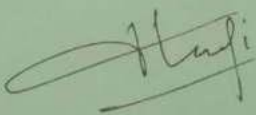
Nama : Anindi Putri  
NIM : 19129192  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Maret 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD-FIP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D  
NIP. 19610906 198602 1 001

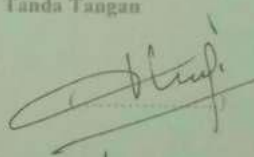
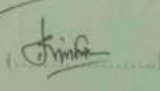
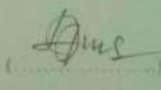
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Inkuiri* di Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota  
Nama : Anindi Putri  
NIM/BP : 19129192/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

### Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Drs. Muhammadiyah, M.Si, Ph.D	
2.	Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	
3.	Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	

## ABSTRAK

Anindi Putri. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru yaitu guru kurang memberikan kesempatan berpikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah berbagai informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru bukan peserta didik yang mencari tahu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

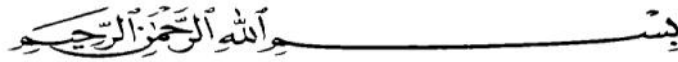
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota dengan subjek penelitiannya adalah guru beserta siswa di kelas V. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 minggu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi 4 tahap prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata 80,50%(B) dan pada siklus II meningkat menjadi 97,22%(A). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82,81%(B), dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%(A). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 79,68(C), dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62%(A). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 76,02 dan pada siklus II meningkat menjadi 92,57. Dengan demikian model *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: model *Inkuiri*, hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *Inkuiri* di Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M. Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M. Si selaku Koordinator UPP IV PGSD FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammadi, M. Si, Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan

arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga menjadi amal ibadah di sisi Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.

4. Ibu Dra.Tin Indrawati,M.Pd dan Ibu Dra.Farida S,M.Si selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritik dan saran yang berharga demi perbaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal ibadah di sisi Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
5. Bapak dan ibu dosen beserta staff Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivasinya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Leli Fitriana,S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Yenti Delvita S,S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo yang telah menerima peneliti dengan sangat baik dan bersedia berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta staff SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah membantu melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
9. Penghargaan yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada orangtua tercinta, Ibunda Wiwi Fiana dan Ayahanda Nafsun Nizam yang telah mendo'akan dan memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk Kakakku Rahma Dini,dan Adik-adikku Zidni Rizkillah dan Aisy Azkia Nadifa yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Kakak Suci Ramadhanti, S.Pd yang sudah banyak membantu membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta kakak-kakak dan abang-abang senior PGSD FIP UNP yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat, dan teman seperjuangan yang sudah memberikan bantuan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Terima kasih rekan-rekan Kedai Berkah (Anggi, Avi, Ila, dan Pia) yang selalu kebersamai dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi.

12. *Last but not least*, untuk Eko Pratama S.Pd terima kasih karena telah menemani proses skripsi ini dari awal seminar proposal hingga selesai. Terima kasih sudah mau menerima ketika banyak mengabaikan. Terima kasih sudah mau menemani dalam suka duka. terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih semuanya, abang!

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk bapak, ibu, dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun karya ilmiah ini. Namun, peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri, Aamiin.

Bukittinggi, Maret 2023

Peneliti

Anindi Putri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah .....	9
C.Tujuan Penelitian.....	10
D.Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II Kajian Teori dan Kerangka Teori .....</b>	<b>12</b>
<b>A.Kajian Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Hasil Belajar .....	12
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	14
3. Model Pembelajaran Inkuiri.....	19
4. Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	27
<b>B.Kerangka Teori.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A.Setting Penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian .....	34
2. Waktu penelitian .....	34

B.Rancangan Penelitian .....	35
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
2. Prosedur penelitian.....	36
3. Alur Penelitian .....	39
C.Data dan Sumber Data.....	41
1. Data Penelitian .....	41
2. Sumber Data Penelitian.....	41
D.Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	42
1. Teknik Pengumpulan Data .....	42
2. Instrumen Penelitian .....	43
E.Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A.HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
<b>1. Siklus I Pertemuan I .....</b>	<b>49</b>
a.Tahap Perencanaan.....	49
b.Pelaksanaan .....	53
c.Pengamatan .....	57
d.Penilaian Hasil Belajar dengan Model Inkuiri Siklus I PertemuanI .....	68
e.Refleksi .....	70
<b>2. Siklus I Pertemuan II.....</b>	<b>75</b>
a.Tahap Perencanaan.....	75

b.Pelaksanaan .....	79
c.Pengamatan .....	83
d.Penilaian Hasil Belajar dengan Model Inkuiri Siklus I Pertemuan II.....	94
e.Refleksi .....	95
<b>3. Siklus II .....</b>	<b>99</b>
a.Tahap Perencanaan.....	100
b.Pelaksanaan .....	103
c.Pengamatan .....	107
d.Penilaian Hasil Belajar dengan Model Inkuiri Siklus II.....	118
e.Refleksi .....	119
<b>B.PEMBAHASAN.....</b>	<b>121</b>
<b>1. Pembahasan Siklus I.....</b>	<b>121</b>
a.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	122
b.Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri ....	124
c.Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri.....	126
<b>2. Pembahasan Siklus II .....</b>	<b>127</b>
a.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	128
b.Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri ....	128
c.Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Inkuiri Siklus II .....	129

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>131</b>
A.Simpulan .....	131
B.Saran .....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

### A.SIKLUS I PERTEMUAN 1

LAMPIRAN 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 7.....	138
LAMPIRAN 2 Pmetaan kompetensi Dasar dan Indikator Tema 7.....	139
LAMPIRAN 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	140
LAMPIRAN 4 Materi Pembelajaran .....	150
LAMPIRAN 5 Media Pembelajaran.....	155
LAMPIRAN 6 Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia.....	161
LAMPIRAN 7 Lembar Diskusi Kelompok IPS .....	163
LAMPIRAN 8 Lembar Kerja Peserta Didik PPKN.....	167
LAMPIRAN 9 Kisi-Kisi Soal .....	172
LAMPIRAN 10 Soal Evaluasi Siklus I pertemuan 1.....	179
LAMPIRAN 11 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi .....	183
LAMPIRAN 12 Lembaran Penilaian Sikap.....	184
LAMPIRAN 13 Lembaran Penilaian Pengetahuan .....	186
LAMPIRAN 14 Lembaran Penilaian Keterampilan .....	187
LAMPIRAN 15 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	193
LAMPIRAN 16 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1.....	194
LAMPIRAN 17 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	195
LAMPIRAN 18 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran ( <i>Dari Aspek Guru</i> ) .....	200



LAMPIRAN 19 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran ( <i>Dari Aspek Peserta didik</i> ) .....	206
---	-----

## SIKLUS I PERTEMUAN 2

LAMPIRAN 20 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 7.....	213
LAMPIRAN 21 Pemetaan Kompetensi dasar dan Indikator Tema 7 .....	214
LAMPIRAN 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	215
LAMPIRAN 23 Materi Pembelajaran .....	225
LAMPIRAN 24 Media Pembelajaran.....	232
LAMPIRAN 25 Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia.....	234
LAMPIRAN 26 Lembar Diskusi Kelompok IPS .....	238
LAMPIRAN 27 Lembar Kerja Peserta Didik PPKN.....	240
LAMPIRAN 28 Kisi-Kisi Soal .....	248
LAMPIRAN 29 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	255
LAMPIRAN 30 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi .....	259
LAMPIRAN 31 Lembaran Penilaian Sikap.....	260
LAMPIRAN 32 Lembaran Penilaian Pengetahuan .....	262
LAMPIRAN 33 Lembaran Penilaian Keterampilan .....	263
LAMPIRAN 34 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	269
LAMPIRAN 34 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan II.....	270
LAMPIRAN 35 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).271	
LAMPIRAN 37 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran ( <i>Dari Aspek Guru</i> ) .....	277

LAMPIRAN 38 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran ( <i>Dari Aspek Peserta didik</i> ) .....	284
LAMPIRAN 39 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP (Siklus I) .....	291
LAMPIRAN 40 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I (Dari Aspek Peserta Guru) .....	292
LAMPIRAN 41 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I (Dari Aspek Peserta Didik).....	293
LAMPIRAN 42 Rekapitulasi Hasil Nilai Pengetahuan Siklus I.....	294
LAMPIRAN 43 Rekapitulasi Hasil Nilai Keterampilan Siklus I .....	295
<b>SIKLUS II</b>	
LAMPIRAN 44 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 7.....	296
LAMPIRAN 45 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 7 .....	297
LAMPIRAN 46 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	298
LAMPIRAN 47 Materi Pembelajaran .....	309
LAMPIRAN 48 Media Pembelajaran.....	317
LAMPIRAN 49 Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia .....	321
LAMPIRAN 50 Lembar Diskusi Kelompok IPS .....	325
LAMPIRAN 51 Lembar Kerja Peserta Didik PPKN.....	327
LAMPIRAN 52 Kisi-Kisi Soal .....	334
LAMPIRAN 53 Soal Evaluasi Siklus II .....	340
LAMPIRAN 54 Lembaran Penilaian Sikap.....	345
LAMPIRAN 55 Lembaran Penilaian Pengetahuan .....	347
LAMPIRAN 56 Lembaran Penilaian Keterampilan.....	348

LAMPIRAN 57 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	354
LAMPIRAN 58 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II ....	355
LAMPIRAN 59 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	356
LAMPIRAN 60 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Peningkatan Pembelajaran ( <i>Dari Aspek Guru</i> ) .....	362
LAMPIRAN 61 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran( <i>Dari Aspek Peserta didik</i> ) .....	369
LAMPIRAN 62 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP (Siklus I dan II) .....	376
LAMPIRAN 63 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II (Dari Aspek Guru).....	377
LAMPIRAN 64 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II (Dari Aspek Peserta Didik) .....	378
LAMPIRAN 65 Rekapitulasi Hasil Nilai Pengetahuan Siklus I dan Siklus II ....	379
LAMPIRAN 66 Rekapitulasi Hasil Nilai Keterampilan Siklus I dan II.....	380
LAMPIRAN 67 Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Aspek Perencanaan,Aktivitas Guru,dan Peserta Didik .....	381
LAMPIRAN 68 Bukti RPP Guru.....	382
LAMPIRAN 68 Dokumentasi Penelitian.....	397

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Daftar Penilaian PTS Semester 1 .....	7
Tabel 3.1 Indeks Nilai Kuantitatif dengan Skala .....	46
Tabel 3.2 Kriteria taraf Keerhasilan Pengamatan Praktik Pembelajaran.....	47

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	40

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi aktif antara peserta didik dengan guru. Pembelajaran ini selain melibatkan peserta didik dengan guru, juga melibatkan antara peserta didik dengan sumber belajarnya dan peserta didik bersama peserta didik lainnya di lingkungan belajar. Dengan kata lain hal ini merupakan suatu bentuk interaksi antara peserta didik dengan guru. Hal ini juga dikemukakan oleh Fathurrohman (2015) menyatakan pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran ialah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini pemerintah telah menerapkan pembelajaran tematik terpadu pada tingkat sekolah dasar, yaitu sesuai dengan kurikulum 2013 pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu, pembelajaran tematik terpadu dianggap mampu dalam memperbaiki proses pembelajaran. Dimana pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi sebuah tema, pada pembelajaran tematik terpadu dianggap dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Pendapat di atas di tegaskan oleh Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu dengan adanya tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna

kepada peserta didik. Jadi, pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokuskan pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Kegiatan pembelajaran tematik terpadu idealnya menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa pembelajaran yang dilaksanakan terasa menyenangkan dan asik, guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing dalam pencapaian tujuan pembelajaran yakni guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik agar potensi peserta didik dapat berkembang semaksimal mungkin, agar peserta didik lebih aktif, kreatif, inovatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, dan pada kegiatan pembelajaran diharapkan terjadinya suatu pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik mampu mencapai kemampuan maksimal dalam memperoleh ilmu yang telah dipelajari. Seperti yang dijelaskan oleh Ahmadi (2014) idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu: guru lebih mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan dan guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, sehingga guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan

pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru,

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, agar guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran yang tepat dan berpusat pada peserta didik. Sehingga dapat membuat peserta didik aktif, kreatif dan bersemangat selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya. Hal ini juga ditegaskan oleh Amiruddin (2016) bahwa perlunya melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat memperbaiki pembelajaran. Jadi setiap guru sebelum melakukan pembelajaran kepada peserta didik terlebih dahulu guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang baik pula maka dapat memberikan hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar ialah sesuatu yang dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik setelah ia mengikuti proses pembelajaran ( Hidayat, 2019). Kemampuan manusia dapat diperhatikan melalui tiga aspek ranah yaitu, ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Pengembangan ranah kognitif dapat meningkatkan kemampuan berfikir. Dengan guru yang kreatif, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor juga akan dikembangkan secara proporsional, karena ketiga ranah tersebut memiliki peran dan fungsi yang cukup penting dalam mengembangkan kepribadian peserta didik ( Sukma dan Ahmad, 2016).



Dengan itu untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Penilaian hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sudjana (2014) bahwa hasil belajar dapat meliputi 3 ranah, diantaranya: 1) Ranah Kognitif, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, 2) Ranah Psikomotor, ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. 3) Ranah Afektif, ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan penentuan model yang digunakan, sesuai yang dikemukakan oleh Oktavisa dan Astimar (2020) mengatakan guru perlu menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk menghindari terjadinya hasil belajar yang rendah. Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik (Indrawati, 2015). Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas bertujuan agar semua potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru harus mampu memilih secara tepat model pembelajaran yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai dan materi

yang dipelajari. Guru hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar yang dilaksanakan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 12 dan 13 Oktober 2022 di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, baik dari segi peserta didik, guru, maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari segi peserta didik, peneliti menemukan permasalahan yaitu: 1) peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena guru masih mendominasi pembelajaran. Padahal, seharusnya pada kurikulum 2013 peserta didik yang dituntut untuk aktif, 2) peserta didik kurang memahami materi pembelajaran karena materi tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, 3) peserta didik kurang berpikir kritis dan rendah rasa ingin tahunya karena peserta didik hanya cenderung diberitahu oleh guru bukannya mencari tahu, 4) peserta didik kurang terbiasa dalam menyimpulkan pembelajaran.

Permasalahan yang dialami peserta didik dapat disebabkan oleh guru yaitu: *Pertama*, guru kurang mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kemudian guru juga kurang bisa mengembangkan dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. *Kedua*, guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti melakukan percobaan atau penyelidikan sehingga peserta didik yang menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari dengan bimbingan guru. *Ketiga*, guru kurang memberikan kesempatan

berpikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah berbagai informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru bukan peserta didik yang mencari tahu. Hal ini juga terlihat dimana guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik. *Keempat*, guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat diakhir pembelajaran, guru langsung menutup pembelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah.

Pada RPP peneliti mengemukakan permasalahan:(1) Guru tidak mengembangkan RPP yang ada pada buku guru. Terlihat bahwa RPP yang digunakan sama persis dengan yang ada pada buku guru,yang seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi,kondisi,karakteristik peserta didik.(2) Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan unsur ABCD(audience,behavior,condition,dan degree)

Dari permasalahan tersebut dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota,sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).Hal ini dapat dilihat pada daftar nilai Mid Semester 1 pembelajaran Tematik Terpadu kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota pada table bawah ini:

**Tabel 1.1 Daftar Penilaian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota**

No	Nama Peserta Didik	PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP
1	AK	86	78	65	63	62
2	AD	90	75	65	73	73
3	AZR	76	75	62	72	67
4	AH	88	82	68	71	78
5	FI	75	70	58	68	47
6	FF	73	76	63	67	76
7	FWS	95	93	80	92	91
8	LS	88	84	72	84	82
9	MA	88	86	72	80	84
10	MRAF	63	63	54	58	67
11	MT	67	71	55	60	67
12	MWP	70	56	63	61	62
13	QN	86	87	76	81	91
14	QIA	62	71	64	60	60
15	RAM	87	87	73	84	89
16	SNA	57	65	60	49	53
17	TAP	70	69	50	63	62
18	ZA	85	81	65	86	78
19	ZR	80	74	68	73	73
Jumlah		1.486	1.443	1.233	1.340	1.362
KBM		75	75	75	75	75
Rata-rata		78,21	75,94	64,89	70,52	71,68
Nilai Tertinggi		95	93	80	92	91
Nilai Terendah		57	56	50	49	47
Persentase Ketuntasan		63%	58%	11%	32%	42%

*Sumber: Data dari guru kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota*

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) tematik terpadu peserta didik kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, yang terdiri dari 5 mata pelajaran. Berdasarkan data pada table tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang telah ditentukan sekolah.

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti temukan, untuk mengatasinya guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran yang cocok dan dapat diterapkan yaitu model *Inkuiri*. karena model *Inkuiri* tersebut dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dalam belajar dan juga dapat membuat pembelajaran lebih bermakna, dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi, sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri dan membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mengtransfer konsep yang dimiliki kepada situasi-situasi proses belajar yang baru kemudian memberikan peluang pada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar sendiri,

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat menuntun peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimana peserta didik dituntun untuk berfikir kritis dalam mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dengan mencari informasi dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah sehingga dapat menyimpulkannya. Seperti yang dijelaskan Hamdayana (2014: 31), “model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Inkuiri* di Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Inkuiri kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Inkuiri kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Inkuiri kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini yaitu “Mendeskripsikan Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model di Kelas V *Inkuiri* di Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pengimplementasikan kurikulum 2013 dan keuntungan dalam upaya penggunaan Model *Inkuiri* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di sekolah dasar.
2. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai suatu kontribusi masukan dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di sekolah sehingga mutu sekolah dengan dapat meningkat dengan menggunakan model inkuiri .
3. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model inkuiri.